

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Salah satu pembiayaan terbesar dalam dunia usaha adalah pasar modal. Menurut undang-undang no.8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam beberapa tahun pengembangan pasar modal di Indonesia tidak hanya pasar modal konvensional tetapi juga terdapat pasar modal syariah.

Index Saham Syariah Indonesia diluncurkan pada tanggal 12 mei 2011, index ini mencerminkan pergerakan saham yang terdaftar di BES (bursa efek syariah) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK pada November 2007¹. Saham

¹ Nailil Faricha,” Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic Sosial Reporting pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2014”, *Jurnal Akuntansi* Vol.4, No.1(2015) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, h.2

syariah sendiri diartikan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Menurut kaidah fikih yang terdapat dalam fatwa DSN No: 40/DSN MUI/X/2003 yang berbunyi “ pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Adapun transaksi yang diharamkan adalah transaksi yang mengandung unsur, *gharar, riba, maisir, risywah, maksiat, dan kezaliman*².

2. Struktur Modal (*Debt Equity Rasio*)

Bagi sebuah perusahaan yang bersifat profit oriented keputusan pencarian sumber dana dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang (future effect). secara umum sumber modal ada 2 (dua) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri atau dari

¹¹Hotman Thohir Pohan,” Analisis pengaruh Pengetahuan, Struktur Modal, Terhadap kinerja saham syariah dalam perspektif islam dengan pendekatan *circular causation* dibursa efek Indonesia”, *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 15, No.2 (2015) Universitas Trisakti, h.199

eksternal seperti pinjaman/utang³. Secara umum terdapat 2 teori yang membahas tentang struktur modal ada dua yaitu⁴:

a. *Balancing theories*

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*).

b. *Packing order theory*

Packing order theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya.

Dalam suatu perusahaan yang berkembang pasti membutuhkan modal baik yang berasal dari hutang maupun ekuitas maka pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat terdiri dari utang dan modal sendiri merupakan hal penting karena berhubungan dengan

³ Irham Fahmi, *analisis laporan keuangan*, (Bandung:ALFABETA, 2020), h.183

⁴ Irham Fahmi, *analisis laporan...* h.187-188

keberlangsungan hidup perusahaan maupun kesempatan berkembang bagi perusahaan⁵.

Dalam mengukur rasio dari struktur modal menggunakan salah satu dari rasio *leverage* yakni *debt equity rasio* (DER). *debt equity rasio* menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Sim mendefinisikan sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur⁶.

3. Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi efektifitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi⁷.

⁵ Luh putu widayanti, ”pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata”, *E-journal manajemen* Vol.5 No. 6 (2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.3763.

⁶ Irham Fahmi, *analisis laporan keuangan*, (Bandung:ALFABETA, 2020), h.128

⁷ I kadek Rico Andika, ” pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal”, *E-journal manajemen* Vol. 8 No. 9 (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h. 5806.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingka keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi⁸.

Mengenai *net profit margin* ini Joel G.Siegel dan Jae K. Shim mengatakan “ (1) dengan memeriksa margin laba dan norma industri pada perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat melihat efisiensi operasi dan strategi pendapatan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.⁹.

4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan (*size*) adalah ukuran atau besaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan ukuran perusahaan dapat dijadikan proksi ketidakpastian

⁸ Irham Fahmi, Irham Fahmi, *analisis laporan keuangan*, (Bandung:ALFABETA, 2020), h.135

⁹ Irham Fahmi., *analisis laporan...*, h.136

terhadap perusahaan¹⁰. Adapun dalam penelitian I Nyoman Agus Suwardika (2017) variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan¹¹.

Dalam penelitian Ni Putu Yuliana (2015) ukuran perusahaan mengacu pada *signaling theory*, dimana meningkatnya ukuran perusahaan maka akan diikuti pula dengan peningkatan struktur modalnya karena ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal yang positif bagi pihak luar untuk memberikan tambahan modal sehingga struktur modal menjadi lebih besar¹².

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 ukuran perusahaan dibagi menjadi

¹⁰ Abiprayasa kawiswara, "faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI", *Journal Unnes* Vol. 3 No. 2(2014) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, h.250.

¹¹ I Nyoman Agus Swardika, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan property", *E-jurnal Manajemen* Vol.6, No.3 (2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.1252

¹² Ni Putu Yuliana, "Pengaruh Resiko bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal", *E-Jurnal Manajemen* Vol.4, No.5 (2015) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.1247

4 kategori yakni usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

5. Struktur Aktiva (*Fixed Assets Ratio*)

Struktur aktiva atau biasa disebut *tangibility of asset* adalah penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva akan mencerminkan kemampuan atau besarnya jaminan dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atas jaminan yang dilakukan¹³. oleh karena itu semakin bagus struktur aktiva maka akan semakin besar peluang perusahaan menggunakan hutang.

Menurut *packing order theory* perusahaan yang sebagian besarnya aktivasnya berupa aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal sendiri, sedangkan perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa aktiva lancar akan

¹³ I Kadek Rico Andika, "pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal", *E-journal manajemen* Vol. 8 No. 9 (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h. 5809.

mengutamakan pemenuhan danannya dengan hutang¹⁴.

Struktur aktiva berkomposisi oleh 2 elemen yakni asset lancar berupa *cash* yang bisa digunakan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun dan asset tetap berupa aktiva yang memiliki wujud dan juga dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Struktur aktiva sendiri merupakan pembagian dari aset tetap dengan total asset (asset lancar dan asset tetap)¹⁵.

6. Likuiditas (*Curent Rasio*)

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan long term liquidity¹⁶.

Adapun pengertian yang lain, Rasio likuiditas adalah

¹⁴ I Kadek Rico Andika, "pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal", *E-journal manajemen* Vol. 8 No. 9 (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h. 580

¹⁵ Michael Adi Guna, " *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal*", *E-journal manajemen* Vol.7 No. 2 (2018) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, h.3

¹⁶ Irham Fahmi, *analisis laporan keuangan*, (Bandung:ALFABETA, 2020), h.174

bentuk resiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga itu mempengaruhi kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal.¹⁷

Menurut Subramanyam dan John J. Wild (Irham, 2020) bahwa alasan digunakan rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur¹⁸:

1. Memenuhi kewajiban lancar
2. Penyangga kerugian
3. Cadangan dana lancar

Secara umum liabilities (utang) terbagi dalam 2 (dua) golongan, yaitu¹⁹,

- a) *Current liabilities* atau *short-term liabilities* (utang jangka pendek) atau utang lancar, dan

¹⁷ Irham Fahmi, *analisis laporan...*, h.121

¹⁸ Irham Fahmi, *analisis laporan...*, h.121

¹⁹ Irham Fahmi, *analisis laporan...*, h.121

- b) *Non current liabilities* atau *long-term liabilities* atau *long-term dept* (utang jangka panjang).

B. Hubungan Antar Variable

1. Pengaruh profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung membutuhkan modal yang besar yang dimana dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Rasio profitabilitas atau rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan, yang dimana kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Menurut salah satu teori Struktur modal yakni *balancing theoris* merupakan kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari

pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi²⁰.

Menurut I kadek Rico Andika (2019) profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi²¹. Perusahaan yang bisa mendapatkan profitabilitas tinggi akan mendapatkan pendapatan yang besar dan jika pendapatan dari suatu perusahaan baik atau besar maka bisa menarik perhatian para investor. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin banyak kas internal yang dimiliki sebaliknya kebutuhan akan dana eksternal akan berkurang.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Faktor kedua adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan mencerminkan seberapa mampu perusahaan bisa mendapatkan penjualan yang maksimal dari produk

²⁰ Irham Fahmi, *analisis laporan...*, h.187

²¹ I Kadek Rico, "pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal", *E-jurnal manajemen* Vol.8, No.9 (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.5806

atau jasa serta jumlah tenaga kerja yang dapat menjadi total assets dari perusahaan. Menurut Ni Putu Yuliana (2015) dalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena mengacu pada *signaling theory*, dimana meningkatkan ukuran perusahaan maka akan diikuti pula dengan peningkatan struktur modalnya karena ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal yang positif bagi pihak luar untuk memberikan tambahan modal sehingga struktur modal menjadi lebih besar²².

Tetapi berbeda hasil dari penelitian Febriyanti dan Yahya (2017), ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat resiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan financial maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

²² Ni Putu Yuliana, "Pengaruh Resiko Bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal", *E-Jurnal Manajemen UNUD* Vol.4, No. 5 (2015) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.1247

3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal dikarenakan semakin besar suatu aktiva yang dimiliki perusahaan syariah maka peluang akan semakin besar untuk menggunakan utang. Assets tersebut bisa dijadikan sebagai jaminan bagi perusahaan untuk kreditur dan Struktur aktiva juga bisa menentukan seberapa besar pinjaman yang akan didapatkan. Maka dari sini terlihat semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka struktur modal dari perusahaan yang berasal dari utang semakin besar. Hasil penelitian Kharizmatullah (2017) menyatakan Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal karena menggambarkan sebagian jumlah assets yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*)²³.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat diartikan jika likuiditas semakin tinggi maka

²³ Kharizmatullah, " analisis struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia", *Jurnal Bisnis dan manajemen* Vol.1, No.2 (2017) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, h.82

utanganya semakin rendah. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order theory*, hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang)²⁴.

Tetapi dalam penelitian Luh putu (2016) menyatakan perhitungan rasio likuiditas memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan untuk membayar kewajibanya.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan DER (*Debt Equity Rasio*) dimana memiliki permasalahan yang hampir sama. Berikut hasil *review* terhadap penelitian terdahulu :

²⁴ A.A Ngr Ag Ditya yudi Primantara, ”pengaruh likuiditas,profitabilitas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal”, *E-Journal Manajemen* Vol.5,.No.5 (2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana, h.2706

1. Anisa (2021) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan variable dependent : DER. Sedangkan variable independent :Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Resiko Bisnis. Berdasarkan judul tersebut memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva adapun perbedaannya yakni Resiko Bisnis. Hasil penelitian Anisa tersebut menyatakan bahwa Struktur aktiva dan resiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
2. I kadek Rico Andika (2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dengan variable dependent : Struktur modal (*DER*). Sedangkan variable independent : profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan judul tersebut memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan

Struktur. Dengan hasil penelitian I Kadek Rico Andika Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur aktiva.

3. Mariska Leviani (2020) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan variable Dependent : Struktur modal (*DER*). Sedangkan variable independent : Likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan judul tersebut memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva adapun perbedaannya yakni Pertumbuhan Penjualan. Dengan hasil penelitian variable likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan variable profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Michael Adi Guna (2018) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan variabel dependent : Struktur modal. Variable independent : Struktur Aktiva,

Ukuran perusahaan, Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan. Berdasarkan judul tersebut memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva serta Likuiditas adapun perbedaannya yakni Pertumbuhan Penjualan . Dengan hasil penelitian profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

5. Kharizatullah (2017) dengan judul analisis struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. dengan variable dependent : Struktur modal. Sedangkan variable independent : likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ROA dan *price earning rasio* (PER). Berdasarkan judul tersebut memiliki persamaan dengan variabel penelitian yang akan dilaksanakan yakni Struktur Aktiva dan Likuiditas adapun perbedaannya yakni Pertumbuhan Perusahaan, ROA dan *Price*. Dengan hasil penelitian likuiditas, struktur aktiva, dan roa berpengaruh signifikan dengan Struktur

modal (*DER*) sedangkan pertumbuhan perusahaan dan PER tidak berpengaruh Signifikan

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas adalah periode pengamatan (pengambilan data). selain itu variabel-variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal dari penelitian terdahulu seringkali berbeda atau bahkan bertentangan dengan hasil penelitian sekarang. *Research gap* inilah yang akan diangkat juga dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis (*hypothesis*) dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang ingin anda temukan dalam data empiris²⁵. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0^1 : Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang

²⁵ Uma Sekaran, *Metode penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.94

terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

H_a^1 : Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

2. H_o^2 : Rasio Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

H_a^2 : Rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

3. H_o^3 : Rasio Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang

terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

H_a^3 : Rasio Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

4. H_0^4 : Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

H_a^4 : Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

5. H_0^5 : Rasio Profitabilitas, Rasio Ukuran Perusahaan, Rasio Struktur Aktiva dan Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

H_0^5 : Rasio Profitabilitas, Rasio Ukuran Perusahaan, Rasio Struktur Aktiva dan Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

